BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian hadis di atas tentang bulan Safar dalam kitab Sunan Ibnu Mājah no. indeks 3539, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari segi kualitas, berdasarkan analisa sanad dapat diketahui bahwa hadis yang diteliti, yaitu hadis tentang bulan Safar dalam kitab Sunan Ibnu Mājah nomor indeks 3539 berkualitas *ṣaḥiḥ li ghairihi*.
2. Setelah dilakukan penelitian, baik dari segi sanad maupun matan dapat diketahui bahwa hadis ini berkualitas *ṣaḥiḥ*, dan dengan demikian hadis diatas termasuk hadis *maqbul ma'mulun bih* dalam landasan pengambilan sebuah hukum serta bisa diamalkan, sehingga dapat dijadikan *ḥujjah*.
3. Pemaknaan hadis diatas menjelaskan tentang kesialan pada bulan Safar, yang mana sudah menjadi tradisi orang-orang jahiliyah dan sisanya masih melekat pada jaman sekarang, maka Nabi langsung bersabda dengan hadis diatas tersebut, guna untuk meluruskan keyakinan pada masa jahiliyah, dan harus diketahui sesungguhnya Allah itu menjadikan semua bulan ini yang terdiri dari 12 bulan, tidak ada yang dikecualikan bahwa ada salah satu bulan yang diharamkan oleh-Nya, semuanya adalah sama dengan yang lain dan tidak ada perbedaan, jadi tradisi seperti ini seharusnya dihilangkan, karena sikap ini dilakukan jika kebodohan dan keyakinan itu tidak tertanam kuat, sebab menghilangkan kerusakan itu lebih utama dari pada mendatangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemaslahatan, beberapa amalan yang dibacakan ketika jatuh pada akhir bulan Safar ini diantaranya:

a. Berkumpul didalam masjid tepatnya antara magrib dan isya', kemudian megerumuni seorang juru tulis yang akan menuliskan ayat-ayat perdamaian untuk para Nabi yang berjumlah tujuh ayat.

b. Shalat Nafilah pada hari rabu diakhir bulan Safar, ini dilakukan sebagian orang Islam yaitu waktu shalat dhuha berjama'ah empat rakaat dengan satu kali salam, disetiap rakaat membaca al-Fatihah, surat al-Kautsar 17 kali, surah al-Ikhlas 50 kali dan surat al-Mu'awizatain sekali yang dilakukan setiap rakaat, kemudian salam. Ketika salam disyari'atkan membaca:

وَٱللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰٓ أَمۡرِهِۦ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعۡلَمُونَ

Sebanyak 360 kali, sedangkan puncaknya kesempurnaan adalah dengan tiga kali yang diakhiri dengan membaca:

سُبۡحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلۡعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ

c. Bersedekah dengan sedikit roti kepada orang-orang fakir.

Dari beberapa amalan tersebut guna untuk mencegah balak yang diturunkan oleh Allah pada akhir dibulan Safar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang hadis bulan Ṣafar (Rebo Wekasan) ini, maka diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan. Dari hasil akhir penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan penelitian ini dapat di kaji lebih dalam dan kritis.
2. Sikap kritis dan obyektif adalah faktor yang sangat penting dalam usaha memahami hadis-hadis Nabi SAW, di samping faktor-faktor pendukung lainnya dan harus terlepas dari unsur kefanatikan terhadap kelompok dan golongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id